

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah sekarang harus bervariasi agar bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dimana siswa dapat tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan guru.

Pembelajaran IPS erat hubungannya dengan interaksi dengan sesama manusia. Melalui mata pelajaran ini diharapkan siswa bisa bergaul dan berinteraksi dengan orang lain serta bisa berkomunikasi dengan baik dengan manusia lainnya. Allah swt berfirman dalam Q.S. al-Hujuraat ayat 13, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
تَارِفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Pada ayat di atas sangat jelas bahwa manusia sebagai makhluk social harus mampu beradaptasi dengan manusia lainnya agar tercipta hubungan yang harmonis serta dapat membentuk suatu tatanan masyarakat yang baik.

Berdasar pada ayat tersebut di atas maka pembelajaran ini dirasa sangat penting, dimana bisa mempersiapkan siswa untuk terjun langsung ke masyarakat serta berhasil mencapai tujuan hidupnya.

Untuk mempelajari materi ini di perlukan beberapa metode bervariasi karena pada umumnya IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan karena berupa hafalan dan mayoritas bacaan. Sehingga guru harus memiliki inisiatif ataupun inovasi untuk menggunakan model pembelajaran baru yang menarik siswa untuk belajar materi ini.

Beberapa ahli memberikan batasan tentang Ilmu Sosial, diantaranya adalah sebagai berikut: “Ilmu Sosial terdiri dari disiplin-disiplin ilmu pengetahuan sosial yang bertaraf akademis dan biasanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi, makin lanjut makin ilmiah¹”.

Ilmu Sosial merupakan paduan dari beberapa ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi antropologi, psikologi sosial, ekonomi, politik, hukum dan ilmu-ilmu social lainnya menjadi bahan baku bagi pelaksanaan pengajaran di sekolah dasar dan menengah².

Pendapat lain, menyatakan bahwa Ilmu Sosial adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik secara perorangan maupun tingkah laku kelompok. Oleh karena itu Ilmu Sosial

¹AriMuji.R, ”pemahaman-konsep-ilmu-sosial.html”,*Pemahaman Konsep Ilmu Sosial*.<http://arimujir.blogspot.com,05/12/2013>

² Rizky Firly, .*Panduan Pendidik: Pendekatan Strategi Konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat Dalam Pembelajaran IPS*. (Jakarta: Ghina Walafafa 2010) .h.16

adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat³.

Berkaitan dengan IPS adalah ilmu yang pembahasannya sangat luas dan penting pada kehidupan kita. Maka guru senantiasa harus memilih model yang tepat untuk mengajarkan matapelajaran ini. Sebagaimana pada ayat – ayat Al-Qur'an Allah selalu memberikan gambaran tentang akhlak para nabi dan rasul-Nya, yang pada intinya agar kita sebagai ummat-Nya agar selalu meneladani serta mengambil contoh-contoh tersebut untuk kita terapkan di dalam kehidupan ini. Allah swt berfirman pada Q.S. al-Ahzab ayat 21, sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Begitu pula hendaknya dalam pembelajaran, pemilihan model yang baik harus disesuaikan dengan karakter dan kondisi siswanya. Beberapa pengertian model pembelajaran menurut para ahli pendidikan diantaranya, memberikan pendapat bahwa model merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Pendapat lain mengemukakan bahwa : model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu dan model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan,

³ *Ibid.*, h.18

termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan di dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas⁴.

Beberapa model pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran *example non example*. Model Pembelajaran *Example Non Example* atau juga biasa disebut *example and non-example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar/contoh sebagai media pembelajaran.

Metode *Example non Example* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar. Penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa. Biasa yang lebih dominan digunakan di kelas tinggi, namun dapat juga digunakan di kelas rendah dengan menekankan aspek psikologis dan tingkat perkembangan siswa kelas rendah seperti:

- a. kemampuan berbahasa tulis dan lisan,
- b. kemampuan analisis ringan, dan
- c. kemampuan berinteraksi dengan siswa lainnya.

⁴ *Ibid.*

Model Pembelajaran *Example Non Example* menggunakan gambar dapat melalui *OHP*, *Proyektor*, ataupun yang paling sederhana adalah poster. Gambar yang kita gunakan haruslah jelas dan kelihatan dari jarak jauh, sehingga anak yang berada di belakang dapat juga melihat dengan jelas.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Matapelajaran IPS Tentang Pekerjaan Sehari-hari Dengan Model Pembelajaran *Example Non Example* di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah Kecamatan Bumi Makmur”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Dalam proses pembelajaran IPS guru hanya menerapkan metode ceramah dan penugasan sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif.
2. Siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS.
3. Guru jarang menggunakan media yang menarik sehingga siswa merasa bosan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.
3. Apakah penerapan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada pelajaran IPS tema pekerjaan sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Arraudah.

D. Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang diuraikan di atas, peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *example non example* yaitu metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menempelkan gambar di papan.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan / menganalisa gambar.
4. Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya

6. Mulai dari komentar / hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan.

E. Hipotesis Tindakan

Melalui model pembelajaran *example non example* dengan media gambar, hasil belajar IPS tema keperluan sehari-hari pada kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui :

1. Aktivitas guru kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.
2. Aktivitas siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.
3. Hasil belajar siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *example non example*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
 - a. Manfaat Teoritis

Example non example dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk melakukan pembelajaran IPS yang lebih inovatif dan kreatif.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode dalam mengajar IPS.

2. Bagi siswa

a) Secara Teoritis

Memberikan masukan pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif dan menggali serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk meraih keberhasilan belajar yang optimal.

b) Secara Praktis

Sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah (Madrasah Ibtidaiyah Arraudah)

Diperoleh panduan inovatif *example non example* yang selanjutnya diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Diharapkan dapat menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas sehingga lulusannya dapat diterima di sekolah lanjutan yang diinginkan siswa.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa bahasan yaitu :

1. Bab I Pendahuluan,

Yaitu berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, identifikasi masalah, perumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian pustaka,

Berisi hakikat IPS, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, pengertian pembelajaran, model pembelajaran, dan pembelajaran *example non example*, serta kerangka berfikir.

3. Bab III Metode penelitian,

Berisi setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, dan prosedur penelitian serta jadwal penelitian.

4. Bab IV Hasil penelitian,

Berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian persiklus, dan pembahasan.

5. Bab V Kesimpulan,

Berisi kesimpulan dan saran-saran.

6. Daftar pustaka,

Berisi daftar buku-buku, jurnal, majalah, surat kabar dan lain-lain, yang dipakai penulis dalam penyusunan skripsi.

Bibliography

Firly, R. (2010). *Panduan pendidik: Pendekatan Strategi Konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat dalam Pembelajaran IPS*. Jakarta: Ghina walafafa.

sosial, p. k. (2013, desember 05). *pemahaman-konsep-ilmu-sosial.html*. Retrieved april 1, 2014, from pemahaman-konsep-ilmu-sosial.html: <http://ari-muji-r.blogspot.com>